

Analisis alokasi joint cost kegiatan penambangan dan pengolahan nikel dalam menghitung kembali pajak masukan yang dapat dikreditkan : studi kasus PT ANTAM (Persero) Tbk = Analysis of joint cost allocations nickel mining and processing activities on calculating the input tax return can be credited : case PT Antam (Persero) Tbk

Deden Safrudin

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20321276&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai mekanisme perhitungan Pajak Masukan atas perolehan barang dan jasa yang terkait penambangan dan pengolahan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dalam melaksanakan kewajiban Pajak Pertambahan Nilai terhadap kegiatan pertambangan Nikel bagi perusahaan yang melakukan penambangan dan pengolahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, studi lapangan, dan wawancara mendalam dengan pihak terkait.

Hasil dari penelitian ini adalah: feronikel merupakan bijih nikel yang diproses lebih lanjut. Penjualan atas bijih nikel yang telah diolah menjadi feronikel merupakan objek yang terutang PPN sedangkan untuk bijih nikel yang langsung di jual ke luar negeri merupakan objek yang dikecualikan dari pengenaan PPN. Biaya penambangan dan pengangkutan atas bijih nikel yang dijual tersebut adakalanya menyatu dengan bijih nikel yang akan diolah di dalam pabrik pengolahan sehingga menimbulkan kesulitan dalam menghitung berapa besaran Pajak Masukan dapat dikreditkan.

Kendala yang timbul adalah kendala internal, yaitu: staf yang khusus menangani pajak hanya terdapat di kantor pusat, sedangkan transaksi yang berkaitan langsung dengan pertambangan lebih banyak dilakukan di Unit Bisnis pertambangan, dan kesulitan dalam pengadministrasian PPN atas joint cost untuk menghasilkan bijih nikel dan feronikel. Upaya yang dilakukan oleh PT ANTAM (Persero) Tbk dalam mengatasi kendala dalam rangka memaksimalkan pengkreditan Pajak Masukan adalah dengan mengupayakan penambahan personil di Satuan Kerja Pajak dan memberikan sosialisasi perpajakan khususnya PPN atas Jasa Penambangan dan Pengangkutan, ke Unit Bisnis Pertambangan sehingga pada saat pengadministrasian dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan antara Pajak Masukannya dapat dikreditkan dan yang tidak.

<hr>

Abstract

This study discusses the calculation mechanism of Input Tax on the acquisition of goods and services related to mining and processing, and constraints that

companies face in implementing the VAT liability of Nickel mining activities for companies that conduct mining and processing. This study used a qualitative approach to data collection techniques through library research, field studies, and in-depth interviews with relevant parties.

The results of this study are: ferronickel, nickel ore that is processed further. Sales of nickel ore that has been processed into nickel is the object while the VAT payable for the direct nickel ore sold to a foreign object is excluded from the imposition of VAT. The cost of mining and transporting the ore is sometimes sold together with nickel ore to be processed at the processing plant, giving rise to difficulties in calculating how much the amount of input tax may be credited.

Constraints is arising from the internal, that is: a special staff to handle the tax only in the head office, while transactions that are directly related to mining is mostly done in the mining business unit, and difficulties in the administration of VAT on joint cost to produce nickel ore and ferronickel. Efforts made by PT Antam (Persero) Tbk to overcome obstacles in order to maximize input tax crediting is to seek the addition of personnel in the Tax Task Force and provide socialization in particular VAT taxation on Mining Services and Transportation, to the Mining Business Unit so that when the administration can be identified and classified between Input Tax can be credited and which not.